

## BAB V

### KESIMPULAN

Pada bab ini, penulis akan menarik kesimpulan dari pemaparan hasil analisis yang dilakukan pada Bab IV, kemudian dilanjutkan dengan penulisan saran sehingga penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan baik dan relevan.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis guna menjawab rumusan masalah yang telah diajukan, maka ditemukan lima poin pemaknaan kucing bagi masyarakat Jepang yang terdapat dalam film *Tabineko Ripoto* yang telah dianalisis dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes yaitu sebagai berikut:

a. Pemaknaan Kucing Bagi Masyarakat Jepang

Makna tanda kucing yang terdapat dalam film *Tabineko Ripoto* menggambarkan kucing yang memiliki sifat penyayang dan setia kepada pemiliknya. Masyarakat Jepang menganggap kucing ini sebagai anggota keluarga. Karena kehadiran kucing ini, pemiliknya merasa hidupnya menjadi lebih berarti. Kucing dianggap sebagai hewan berharga dan simbol kebahagiaan karena secara tidak langsung dapat menghibur dan membawa kebahagiaan.

Makna kucing selanjutnya, yaitu kucing adalah hewan penyayang. Karena kucing bisa menjadi sahabat yang penuh kasih sayang dan pendengar yang baik

bagi pemiliknya. Kucing yang setia kepada pemiliknya merupakan simbol kesetiaan yang digambarkan sebagai kucing yang setia kepada orang yang disayanginya. Yang terakhir, yaitu kucing adalah hewan keberuntungan karena dianggap sebagai simbol pembawa keberuntungan bagi sebagian besar pemiliknya.

b. Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos

*Tabel 5.1 Kesimpulan Hasil Analisis Pemaknaan Data*

Makna Tanda	Denotasi	Konotasi	Mitos
Kucing Sebagai Pelengkap Keluarga	Pemilik yang memeluk kucing kesayangannya menunjukkan kepedulian.	Memeluk kucing salah satu tanda sayang terhadap peliharaannya.	Kucing yang dipegang ataupun dipeluk dianggap sebagai anggota keluarga.
Kucing Hewan yang Berharga dan Simbol Kebahagiaan	Kucing yang diangkat dan dibelai dengan lembut.	Kucing yang dianggap baik dan berharga menjadikan keluarga yang bahagia.	Merawat kucing diyakini dapat memberikan dampak perasaan bahagia karena menghargai hal-hal kecil yang dapat membawa hasil yang besar dan kebahagiaan.
Kucing Hewan Penyayang	Menggendong kucing menciptakan rasa nyaman dan keterikatan	Kedekatan dapat tercipta ketika pemilik secara intens menggendong kucingnya.	Kucing yang telah nyaman dengan rumahnya tidak akan pergi meninggalkan pemiliknya.
Kucing Hewan Setia	Kucing merasa gelisah dan marah ditunjukkan dengan geraman keras saat pemiliknya hendak pergi.	Kegelisahan seekor kucing yang ditinggalkan pemiliknya melambangkan ikatan kedekatan antara keduanya.	Kucing dipercaya sebagai salah satu hewan paling setia dan cenderung lebih menyukai satu orang.

Kucing Hewan Keberuntungan	Pemilik yang selalu ditemani oleh kucing kesayangannya disaat sehat ataupun sakit, senang maupun sulit.	Kucing dengan tenang di pangkuan pemilik sehingga pemilik merasa beruntung memiliki kucing yang baik.	Merawat dan membesarkan kucing merupakan salah satu bentuk keberuntungan bagi pecinta kucing.
----------------------------	---	---	---

Sumber : Olahan Peneliti

## 5.2 Saran

Dalam penelitian ini, penulis lebih fokus pada hasil penelitian mengenai pemaknaan kucing bagi masyarakat Jepang yang dilakukan dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dari film *Tabineko Ripoto* karya Hiro Arikawa. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada pembaca mengenai kebudayaan Jepang, khususnya bagaimana masyarakat Jepang memaknai seekor kucing dalam sebuah film dan di dunia nyata. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis berharap akan ada penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai makna kucing bagi masyarakat Jepang.